

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah singkat berdirinya Koperasi Wanita Dewi Rukmini

Koperasi Wanita Dewi Rukmini ini telah berdiri sejak 05 november 2009 bersamaan dengan program Bapak Karwo yang pada waktu itu merupakan Gubernur Jatim memiliki suatu program pemerintah yang ditujukan untuk setiap desa untuk membuat koperasi yang mana akan menerima dana hibah sebesar Rp. 25.000.000,- dari pemerintah setiap tahunnya. Pemberian nama Kopwan Dewi Rukmini tersebut juga sudah ditentukan oleh pihak Dnas Koperasi Pada waktu itu Bpk Kepala Desa mengarahkan untuk membentuk koperasi dengan diketuai oleh Dra. Khoridah dan pendirian Kopwan tersebut sudah berbadan hukum dengan nomor 33/119/BH/XVI.3/409.110/XI/2009.

Koperasi tersebut dijalankan oleh para wanita atau ibu rumah tangga yang semula hanya mengurus rumah tangga dan tidak menghasilkan suatu apapun. Sehingga banyak dari ibu rumah tangga desa temenggungan mulai bergabung dan meminjam modal usaha untuk di pergunakan sebagai modal untuk mendirikan usaha kecil. Sejalan berdirinya koperasi wanita ini juga dapat menekan dan membatasi gerak para rentenir yang kerap sekali beroperasi dikawasan pedesaan dengan korban para wanita atau ibu rumah tangga. Terlebih di desa temenggungan belum memiliki wadah untuk kegiatan perhimpunan modal baik berupa simpanan atau pinjaman khususnya bagi perempuan sehingga dengan adanya kopwan dapat menjadi wadah bagi para perempuan untuk memperbesar gerak perekonomiannya.

2. Tujuan, fungsi dan peran Pendirian Koperasi Wanita Dewi Rukmini

a. Tujuan

Koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi sosial dan budaya dalam rangka memajukan kesejahteraan semua anggotanya maupun masyarakat dilingkungan kegiatannya sebagai gabungan yang tak terpisahkan dari sistem perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan bagi sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat.

b. Fungsi

- 1) Memenuhi kebutuhan anggota untuk memajukan kesejahteraannya.
- 2) Membangun sumberdaya anggota dan masyarakat.
- 3) Mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota.
- 4) Mengembangkan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya anggota dan masyarakat di lingkungan koperasi.
- 5) Membuka peluang kepada anggotanya untuk mengaktualisasikan diri dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya secara optimal.

c. Peran

- 1) Wadah peningkatan taraf hidup dan ketangguhan berdaya saing para anggota dan masyarakat di lingkungannya.
- 2) Bagian yang tak terpisahkan dari sistem ekonomi sosial dan budaya nasional.
- 3) Pelaku strategis dalam sistem ekonomi rakyat.
- 4) Wahana pencerdasan anggota dan masyarakat di lingkungannya.

3. Letak Geografis

Gambar 4.1 peta Desa Temenggungan Kecamatan Udanawu



Secara geografis Koperasi Wanita

Dewi Rukmini berada di wilayah Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar bagian barat sendiri yaitu di desa Temenggungan dengan luas wilayah 2,80 km², Letak kantor Koperasi Wanita ini berada diantara 4 (empat) desa lain yaitu

- 1) Utara : Desa pelas kecamatan keras kabupaten Kediri
- 2) Selatan : Desa jati kecamatan udanawu kabupaten blitar
- 3) Timur : Desa besuki kecamatan udanawu kabupaten blitar
- 4) Barat : Desa pelas kecamatan keras kabupaten Kediri

Koperasi Wanita Dewi Rukmini kantornya berada di salah balai desa Temenggungan Udanawu Blitar dengan peralatan yang digunakan masih sangat sederhana namun masalah keamanan bisa dikatakan aman karena berada dilingkungan balai desa selain itu para pengurusnya sudah profesional dibidangnya, jujur, dan dapat dipercaya padawal mula pendirian.

4. Struktur Organisasi Koperasi Wanita Dewi Rukmini

Struktur organisasi Koperasi Wanita Dewi Rukmini memiliki fungsi yang sama dengan struktur organisasi yang lain, yang pada dasarnya adalah pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab. Struktur organisasi Koperasi Wanita Dewi Rukmini periode tahun 2016 - 2020 adalah sebagai berikut :

a. Keanggotaan

Tabel.2 data jumlah anggota kopwan

Tahun	Jumlah Anggota
2017	47
2018	50
2019	51

Kopwan Dewi Rukmini hingga saat ini telah memiliki sekitar 51 anggota dengan berbagai macam bidang usaha diantaranya : pembuatan tempe, pembuatan tahu, pembuatan anyam-anyaman, pembuatan telur asin, pedagang sayuran keliling, toko retail, toko grabah Dan lain-lain.

b. Kepengurusan

Tabel.1.3 Susunan pengurus periode 2016/2020

No.	Nama	Jabatan
1.	Dra. Khoridah	Ketua
2.	Amidana Widyawati, S.Pd.	Sekretaris
3.	Hj. Sri Indah	Bendahara

Susunan pengawas periode 2016/2020 : 1. Suhermin

c. Kegiatan Rapat

- 1) Rapat anggota tahunan diadakan dalam waktu paling lambat 3 bulan sesudah tutup buku, kecuali ada pengaturan lain dalam anggaran dasar untuk membahas dan mengesahkan :
 - a) Laporan pertanggung jawaban pengurus
 - b) Laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas
 - c) Penggunaan dan Pembagian SHU
 - d) Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pengawas dalam satu tahun buku
- 2) Rapat anggota rencana kerja membahas dan mengesahkan rencana kerja rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi harus dilaksanakan tiap tahun paling lambat sebelum tahun buku/anggaran yang bersangkutan dilaksanakan
- 3) Rapat anggota khusus diperlukan untuk mengadakan perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi dan harus dihadiri sekurang-kurangnya $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) dari jumlah anggota dan keputusan dianggap sah apabila telah disetujui oleh sebagian anggota tersebut.

a. Berikut penjelasan mengenai pembagian tugas struktur organisasi Kopwan

- 1) Anggota

Keanggotaan koperasi terdiri dari PJKLP (Penanggung jawab kelompok dan anggota biasa). PJKLP dipilih oleh anggota, mendapat pengesahan dari pengurus dan bertanggung jawab kepada anggota tugas dan hak PJKLP antara lain: mengkoordinir dan memimpin pertemuan kelompok, menghimpun kewajiban anggota sesuai ketentuan, meneruskan pembayaran kewajiban anggota kepada kopearsi paling lambat sesudah pertemuan kelompok. Anggota berkewajiban untuk mentaati ketentuan dan keputusan rapat anggota dan ketentuan lainnya, berpartisipasi dalam kegiatan usaha, membayar simpanan wajib sesuai ketentuan yang ada dan menjaga serta memelihara nama baik dan kebersamaan koperasi. Dan setiap anggota juga memiliki hak untuk : memperoleh pelayanan dari koperasi, menghadiri dan berbicara dalam rapat anggota, memilih dan dipilih menjadi pengawas atau pengurus, memperoleh bagian Sisa Hasil Usaha.

2) Pengurus

Tugas dan kewajiban pengurus antara lain :

- a) Menyelenggarakan dan mengendalikan usaha koperasi.
- b) Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- c) Menyelenggarakan rapat anggota.
- d) Menyelenggarakan dan memelihara buku-buku organisasi koperasi.
- e) Mengadakan laporan mengenai hasil kegiatan koperasi minimal satu tahun sekali.

- f) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- g) Mengupayakan supaya anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan peraturan lain yang berlaku bisa dijalankan anggota dengan baik.
- h) Wajib menanggung kerugian yang diakibatkan kelalaian.

3) Pengawas

Tugas dan kewajiban pengawas antara lain : Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi sekurang-kurangnya tiga bulan atas tata kehidupan koperasi, Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.

5. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha

Unit usaha yang ada di Koperasi Wanita Dewi Rukmini adalah sebagai berikut :

- a. Unit simpan pinjam ialah dengan memberikan pelayanan berupa penyaluran pinjaman dana kepada anggota sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan. Jenis simpanan yang ada di Koperasi Wanita Dewi Rukmini antara lain :
 - 1) Simpanan pokok adalah simpanan yang hanya dibayar sekali oleh anggota yaitu pada awal keanggotaan koperasi. Simpanan ini tidak dapat diambil oleh anggota kecuali anggota yang bersangkutan keluar dari koperasi. Besarnya simpanan pokok telah

disepakati oleh seluruh anggota koperasi dan ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga Kopwan yaitu sebesar Rp 150.000,- dan selanjutnya fleksibel.

- 2) Simpanan wajib adalah simpanan yang dibayar setiap bulan dan besarnya simpanan wajib ditetapkan disepakati oleh seluruh anggota koperasi. Simpanan wajib tidak bisa diambil oleh anggota kecuali anggota tersebut keluar dari koperasi. besar simpanan wajib yang disetorkan yaitu Rp. 5.000,00 pada awal-awal koperasi berdiri lalu atas kesepakatan bersama kemudian berubah menjadi Rp. 10.000,- untuk setiap bulannya.
- 3) Simpanan sukarela adalah simpanan yang penyetorannya secara bebas sekehendak anggota. Simpanan sukarela dapat diambil pada saat dibutuhkan sesuai kesepakatan anggota atau dapat digunakan untuk ber-investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau kesepakatan anggota dan pengurus
- 4) Simpanan sukarela adalah tabungan suka – suka yang tidak dibatasi penyetoran dan penarikannya. Tabungan dengan beragam keuntungan yang menawarkan keudahan, kebebasan dan kenyamanan untuk transaksi sehari-hari.

B. Temuan Penelitian

1. Bagaimana Koperasi Wanita Dewi Rukmini Meminimalisir Ruang Gerak Rentenir yang ada di Desa

Pemberdayaan wanita melalui Koperasi Wanita yaitu dengan cara memberikan fasilitas kepada masyarakat, melalui salah satu kegiatannya yakni

kegiatan simpan pinjam. Kegiatan simpan pinjam merupakan penyaluran pinjaman dana kepada anggota sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang mana dana tersebut bisa digunakan sebagai modal usaha mereka. kinerja yang dilakukan oleh kopwan Dewi Rukmini dalam melakukan simpan pinjam yaitu sesuai dengan pernyataan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Khoridah selaku ketua Kopwan Dewi Rukmini :¹¹

“Untuk sementara program yang ada di Kopwan ini hanya simpan pinjam, untuk memaksimalkan kinerjanya koperasi wanita dewi rukmini ini telah menentukan sasaran yang tepat yaitu ibu rumah tangga, yang sudah mempunyai usaha dan pemberdayaan yang dilakukan oleh Kopwan Dewi Rukmini yaitu melalui unit simpan pinjam dengan sistem tanggung renteng dengan jasa 1,5% dan itu sudah ditetapkan dari dinas koperasi mulai dari 2009 dan tidak boleh melebihi bank dan semua anggota sepakat untuk tidak menaikkan, seharusnya kan sudah mencapai 2% to itu. dan untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyaluran dana simpan pinjam maka kami membuat sebuah perencanaan yang mana dengan mengadakan rapat anggota tahunan setiap di akhir tahun. Setiap rapat akhir tahun kami mendatangkan Dinas Koperasi juga.”

Menurut pemaparan di atas dapat diketahui bahwa Kopwan Dewi Rukmini membuat program simpan pinjam untuk memberdayakan para wanita/ibu rumah tangga dengan memberikan pinjaman berupa modal untuk usaha dan juga

¹ Wawancara dengan Bu Khoridah Ketua Kopwan Dewi Rukmini temenggungan Udanawu Blitar pada Rabu, 08 April 2020 pukul :16.00

melakukan perencanaan dengan mengadakan rapat setiap tahunnya. Hal tersebut juga dipaparkan oleh Bu Tatik Irianti selaku anggota/pemilik usaha kecil-kecilan :²²

“Saya bergabung dengan kopwan sejak tahun 2010 an mbak sampai sekarang dan saya bergabung selain untuk modal usaha juga untuk bermasyarakat karena kita hidup di desa agar rukun sama masyarakat lain dan ikut andil dalam Kopwan. Sebelumnya usaha saya tani untuk sekarang Toko seperti seperti ini mbak, saya hanya menjual barang-barang dalam kemasan itu seperti mie instan, minyak yang sudah dalam kemasan tapi kalau lebaran seperti ini saya tambah dengan jualan minuman cup dalam kemasan seperti ini lumayan lah untuk tambah-tambahan mbak, Program yang ada di Kopwan itu simpan pinjam mbak dengan biaya jasa 1,5 % dan saya melakukan pinjaman ya untuk modal usaha ini, dan ini kalau ada anggota yang hajatan juga dibantu dana gitu mbak, kalau anggota ada yang sakit di rumah sakit ya kita jenguk dan diambilkan dari dana Kopwan tersebut.”

Menurut pernyataan diatas Bu Tatik bergabung dan menjadi anggota Kopwan untuk melakukan simpan pinjam dan pinjaman tersebut digunakannya sebagai modal usaha untuk menambah penghasilan. hal tersebut juga disampaikan oleh Bu Nurul Farida sebagai anggota dan pemilik toko peralatan rumah tangga/gerabah :³

“Usaha saya dagang peralatan rumah tangga (toko gerabah)mbak, Dari awal koperasi berdiri saya sudah bergabung menjadi anggota, alasannya

² Wawancara dengan Bu Tatik Irianti (Anggota / pemilik usaha kecil-kecilan) Senin, 27 April 2020 pukul : 10.30

³ Wawancara dengan Bu Nurul Farida (Anggota / pemilik usaha gerabah yang berkembang) pada Rabu, 06 Mei 2020 pukul 14 : 00

dari awal tetap yakni untuk menambah modal usaha, Kopwan melakukan simpan pinjam, dan sebenarnya kopwan tu juga menyediakan sarana misalnya untuk hajatan gitu misalnya apa yang dibutuhkan seperti bahan-bahan pokok gitu tapi lama-lama orang itu milih uangnya saja dari pada bahannya gitu mbak.”

Dari pernyataan diatas bu farida juga menyampaikan bahwa pinjaman yang dilakukan untuk menambah modal usahanya Kemudian timbul pertanyaan kepada Bu Dra. Khoridah Apakah ada pembinaan tentang pengembangan usaha atau pengembalian pinjaman?⁴

“Kita dalam melaksanakan simpan pinjam ini juga melakukan pembinaan, setiap pertemuan para pengurus selalu memberikan motivasi- motivasi kepada anggota kalau kita bisa mengelola uang itu dengan baik terlebih dapat mengembangkan usaha sendiri kan bisa meringankan perekonomian keluarga dan juga agar memudahkan mereka para anggota dalam mengembalikan pinjaman mereka. Dan dulu itu sebenarnya ada pelatihan memasak, membuat anyaman tas, membuat berbagai olahan seperti jamu tradisional tetapi sekarang sudah lama tidak diadakan pelatihan-pelatihan lagi”

Dari uraian diatas dalam melaksanakan simpan pinjam Kopwan juga melakukan pembinaan kepada para anggotanya agar para anggota semangat

⁴ Wawancara dengan Bu Khoridah Ketua Kopwan Dewi Rukmini temenggungan Udanawu Blitar pada Rabu, 08 April 2020 pukul :16.00

mengelola usahanya dan agar tidak kesulitan dalam mengembalikan pinjaman. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Bu tatik.⁵⁵

“Setiap pertemuan kita dikasih tau bagaimana mengelola dana dengan baik itu juga memudahkan kami untuk mengembalikan dananya, dan dulu itu sempat ada pelatihan membuat tas anyaman dari pelepah pisang tapi sekarang tidak berjalan mungkin karena bahannya yang sulit dicari ya, dan pelatihan membuat jamu juga pernah tapi sekarang ini tidak ada pelatihan lagi.”

Lalu timbul pertanyaan kepada Bu tatik Apakah ada kendala dalam mengembalikan pinjaman? :⁴⁶

“Alhamdulillah dari anggota itu lancar semua mengembalikannya karena kalo Kopwan sini gini mbak nyuwun sewu soale pengurusnya kan bener-bener bagus, yo memang para anggota ada tanggung jawab tersendiri soale kan tanggung renteng, memang maju kalau Kopwan Dewi Rukmini ini mbak”

Hal tersebut selaras dengan pernyataan Bu Farida sebagai berikut :⁵⁷

“Alhamdulillah sampai sekarang tidak ada kesulitan untuk mengembalikan pinjaman”

Berdasarkan wawancara diatas anggota selalu mengembalikan pinjaman tepat waktu dan mereka selalu terbantu karena pemberian pembinaan kepada

⁵ Wawancara dengan Bu Tatik Irianti (Anggota / pemilik usaha kecil-kecilan) Senin, 27 April 2020 pukul : 10.30

⁶ Wawancara dengan Bu Tatik Irianti (Anggota / pemilik usaha kecil-kecilan) Senin, 27 April 2020 pukul : 10.30

⁷ Wawancara dengan Bu Nurul Farida (Anggota / pemilik usaha gerabah yang berkembang) pada Rabu, 06 Mei

mereka. Lalu timbul pertanyaan kepada Bu Khoridah Bagaimanakah perkembangan Kopwan Dewi Rukmini dari tahun- ketahun?⁶⁸

“Untuk perkembangannya sendiri Alhamdulillah selama ini dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, memang dibandingkan dengan kopwan lain kopwan kami ini memang sangat kekurangan anggota, tapi kita juga tidak berani asal menambahkan anggota, karena masalahnya berkaitan dengan angsuran mbak, jika kita terus menambah anggota dan jadi bertambah banyak tapi tidak produktif kan malah ruwet jadinya, misalnya uangnya buat konsumtif gitu jadi kita sangat selektif untuk menambahkan anggota.”

Bu Khoridah mengatakan bahwa Kopwan Dewi Rukmini telah berkembang walaupun anggotanya bsa dibilang kurang. Dan beliau juga sangat selektif untuk menambahkan anggota. Hal tersebut juga hampir sama dengan yang disampaikan oleh Bu Tatik :⁹

“mungkin harusnya ini ya, para pengurus harus menambahkan banyak anggota lagi agar banyak para wanita di desa ini yang terbantu dan punya usaha sendiri dan Pelayanannya para pengurus bener-bener bagus, kadang kita itu sungkan mbak bukan karena apa tapi karena dari sana sudah ditanamkan sifat kedislipinan jadi semuanya lancar.”

⁸ Wawancara dengan Bu Khoridah Ketua Kopwan Dewi Rukmini temenggungan Udanawu Blitar pada Rabu, 08 April 2020 pukul :16.00

⁹ Wawancara dengan Bu Tatik Irianti (Anggota / pemilik usaha kecil-kecilan) Rabu, 06 Mei 2020 pukul 14:00

Bu tatik mengatakan bahwa pengurus seharusnya memang anggotanya ditambahkan lagi, karena jika semakin banyak anggotanya maka artinya akan banyak juga para wanita di desa temenggungan yang akan terbantu.

2. Peran adanya koperasi Dewi Rukmini dalam meningkatkan perekonomian para anggota

Untuk mengetahui peran adanya kopwan Dewi Rukmini dalam meningkatkan perekonomian para anggotanya Bu Khoridah dalam wawancaranya menyatakan bahwa :⁷¹⁰

“Menurut saya adanya Kopwan di desa ini sangat berperan ya, karena kita ini yang berada di desa terutama kaum wanita atau ibu rumah tangga lah khususnya ketika membutuhkan uang kecilnya 1juta atau besarnya 5 juta itukan yang cari laki-laki nah dengan adanya kopwan ini apabila dana yang dipinjam dapat dikelola dengan baik dan usaha dapat berkembang kan dapat membantu pendapatan keluarga juga jadi ya sangat membantu ibu rumah tangga untuk membuka usaha dan meningkatkan usahanya. Dan dengan adanya Kopwan ini dapat menghindarkan mereka dari jeratan para rentenir yang kerap mencari mangsa di desa-desa

Menurut pernyataan diatas adanya Kopwan Dewi Rukmini sangat berperan di desa temenggungan ini karena para wanita menjadi terbantu dan mereka dapat

¹⁰ Wawancara dengan Bu Khoridah Ketua Kopwan Dewi Rukmini temenggungan Udanawu Blitar pada Rabu, 08 April 2020 pukul :16.00

mengembangkan usahanya, dan juga menekan gerak rentenir yang ada di desa-desa.

Dalam kesempatan lain Bu Tatik juga mengatakan hal yang serupa :¹¹

“Ya sangat berperan, saya jadi mudah kalau cari modal pinjamnya ke kopwan itu jadi usaha kecil-kecilan saya ini dapat berjalan mbak, Pastinya dalam menjalankan usaha ini adalah perubahan karena dengan modal tersebut usaha saya jadi berkembang dan banyak macam barang yang saya jual.”

Bu Farida juga menambahkan hal yang serupa bahwa :¹²

“Dengan adanya Kopwan ini ya termasuk berperan enggak mungkin kalau tdak berperan saya pinjam sapi sekarang ya jadi selain untuk tambahan modal usaha juga untuk memasyarakatkan ibu-ibu lah biar agak punya usaha sendiri dan tidak tergantung pada suaminya.”

Terkait dengan pernyataan Bu Khoridah diatas peneliti lalu memberikan pertanyaan pada anggota Apakah sebelum bergabung menjadi anggota kopwan anda pernah melakukan pinjaman pada rentenir atau bank yang lain?¹³

“Saya sebelumnya belum pernah pinjam dana kemanapun dan kalau di rentenir saya kurang berani dulu memang buanyak sekali yang menawarkan didesa ini dan yang minat juga banyak kok tapi sekarang ini berkurang ya ada tapi udah gak seramai dulu di desa sini menurut saya

¹¹ Wawancara dengan Bu Tatik Irianti (Anggota / pemilik usaha kecil-kecilan) Rabu, 06 Mei 2020 pukul 14:00

¹² Wawancara dengan Bu Nurul Farida (Anggota / pemilik usaha gerabah yang berkembang) pada Sabtu 16 Mei 2020 pukul 14 : 00

¹³ Wawancara dengan Bu Nurul Farida (Anggota / pemilik usaha gerabah yang berkembang) pada Rabu, 06 Mei 2020 pukul 14 : 00

rentenir itu kebanyakan yang memanfaatkan malah menengah kebawah ya malahan.”

Hal serupa juga dikatan oleh Bu Tatik dalam wawancaranya :¹⁴

“Pernah mbak dulu saya pinjam di bank, tapi kalau rentenir saya nggak berani, memang dulu banyak rentenir seperti itu di desa ini tapi saya pilih ke kopwan saja”

Pertanyaan lain muncul Bagaimana pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah bergabung menjadi anggota Kopwan? Dan dalam wawancaranya Bu Khoridah menjelaskan bahwa :¹⁵

“Pastinya pendapatan para anggota meningkat karena apa, saat mengembalikan pinjaman mereka tertib dan tidak ada yang ngglendorlah karena mereka dapat mengelola dana pinjaman tersebut dengan baik sehingga usaha mereka dapat berjalan dan pendapatan mereka meningkat”

Hal yang sama dinyatakan oleh Bu Tatik dalam wawancaranya bahwa :¹⁶

“Alhamdulillah Setelah saya jadi anggota ya bisa membantu perekonomian keluarga dan meningkatkan pendapatan saya, tapi situasi seperti ini (covid 19) semua jadi sepi turunnya drastis mbak”

¹⁴ Wawancara dengan Bu Tatik Irianti (Anggota / pemilik usaha kecil-kecilan) Senin, 27 April 2020 pukul : 10.30

¹⁵ Wawancara dengan Bu Khoridah Ketua Kopwan Dewi Rukmini temenggungan Udanawu Blitar pada Rabu, 08 April 2020 pukul :16.00

¹⁶ Wawancara dengan Bu Tatik Irianti (Anggota / pemilik usaha kecil-kecilan) Rabu, 06 Mei 2020 pukul 14:00

Bu Farida dalam wawancaranya juga mengatakan hal yang serupa bahwa
 .¹⁷

“Pastinya pendapatan lebih meningkat ya karena itu tadi sekarang toko saya Alhamdulillah berkembang. dulu sayakan Cuma toko kecil di jati dan sekarang bisa buka disini dan dulu tidak ada karyawan sekarang karyawan banyak”

Lalu muncul pertanyaan lain untuk Bu Farida Apakah pinjaman yang diberikan selama ini dapat menaikkan pendapatan anda?¹⁸

“Iya karena dana yang saya pinjam saya gunakan untuk menambah modal usaha dan usaha saya berkembang jadi pendapatan saya juga meningkat sehingga perekonomian keluarga juga terbantulah.”

3. Faktor penghambat dan pendorong koperasi wanita Dewi Rukmini dalam meningkatkan pendapatan para anggotanya

Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendorong berjalannya pada Kopwan berikut pernyataan Bu Khoridah dalam wawancaranya :¹⁹

“Faktor Penghambatnya ya terbatasnya dana dan kurangnya anggota, sebenarnya evaluasi dari dinas koperasi juga kita ini anggotanya sangat kurang dan sangat dianjurkan untuk menambah anggota, tapi ya itu tadi mbak kami tidak berani asal memasukkan anggota”

¹⁷ Wawancara dengan Bu Nurul Farida (Anggota / pemilik usaha gerabah yang berkembang) pada Sabtu 16 Mei 2020 pukul 14 : 00

¹⁸ Wawancara dengan Bu Nurul Farida (Anggota / pemilik usaha gerabah yang berkembang) pada Sabtu 16 Mei 2020 pukul 14 : 00

¹⁹ Wawancara dengan Bu Khoridah Ketua Kopwan Dewi Rukmini temenggungan Udanawu Blitar pada Senin, 27 April 2020 pukul : 10.00

Hal tersebut selaras dengan pernyataan Bu Tatik dalam wawancaranya bahwa :²⁰

“Mungkin dana yang terbatas itu yo mbak yang agak menghambat, karena kita kadang kalau mau pinjam harus menunggu bulan depannya kalau dana masih dipinjam.”

Bu Farida juga mengungkap hal yang serupa bahwa :²¹

“Menurut saya penghambatnya Itu tadi, kurangnya dana sehingga kita minjamnya nggak berani banyak, agar semua terbagi rata dan juga anggotanya kurang karena semakin bnyak anggota artinya kan semakin banyak yang terbantu kan gitu yo”

Lalu pertanyaan lain muncul untuk Bu Khoridah Apa saja faktor pendorong dalam pelaksanaan simpan pinjam pada Kopwan?²²

“Untuk pendorongnya dana yang telah dikelola tersebut berjalan dengan baik sehingga dapat berkembang dan semua itu terjadi karena semua anggota kita sangat disiplin dan tertib dan sangat kekeluargaan, kemarin saja kita baru mengadakan liburan ke museum angkut dan itu juga sudah atas persetujuan saat RAT. Dan juga para pengurus yang begitu tegas memberikan motivasi-motivasi bagi para anggotanya”

Hal yang serupa dinyatakan oleh Bu Tatik bahwa :²³

²⁰ Wawancara dengan Bu Tatik Irianti (Anggota / pemilik usaha kecil-kecilan) Rabu, 06 Mei 2020 pukul 14:00

²¹ Wawancara dengan Bu Nurul Farida (Anggota / pemilik usaha gerabah yang berkembang) pada Sabtu 16 Mei 2020 pukul 14 : 00

²² Wawancara dengan Bu Khoridah Ketua Kopwan Dewi Rukmini temenggungan Udanawu Blitar pada Senin, 27 April 2020 pukul : 10.00

²³ Wawancara dengan Bu Tatik Irianti (Anggota / pemilik usaha kecil-kecilan) Rabu, 06 Mei 2020 pukul 14:00

“Pengurusnya bener-bener bagus mbak disiplin dan tegas, sehingga para anggotanya juga harus tanggung jawab dengan uang yang mereka pinjam agar tidak di gunakan secara pribadi”

Dalam wawancara lain Bu Farida juga berpendapat bahwa :²⁴

“Anggotanya sangat rukun dan semua disiplin ya jadi tidak ada yang teledor tidak membayar, karena pengurusnya juga telaten orangnya jadi anggota yang masuk tidak sembarangan.”

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Kopwan melakukan simpan-pinjam kepada para wanita dan pinjaman tersebut dilakukan untuk menambah modal usaha dan dalam setiap pertemuannya pengurus juga selalu memberikan motivasi usaha dan pengarahan dalam mengelola usaha, akan tetapi sayangnya pelatihan-pelatihan yang dulu dilaksanakan saat ini sudah tidak berjalan lagi. Dengan adanya Kopwan ini dapat membatasi gerak rentenir yang kerap berkeliling di desa-desa sehingga para ibu rumah tangga tersebut memilih meminjam dana pada Kopwan untuk menambah modal usaha mereka.

C. Analisis Data

1. Bagaimana Koperasi Wanita Dewi Rukmini Meminimalisir Ruang Gerak Rentenir yang ada di Desa

Koperasi Wanita Dewi Rukmini merupakan salah satu Kopwan yang telah berhasil memberdayakan para anggota kelompoknya hingga saat ini Pemberdayaan

²⁴ Wawancara dengan Bu Nurul Farida (Anggota / pemilik usaha gerabah yang berkembang) pada Sabtu 16 Mei 2020 pukul 14 : 00

yang dilakukan oleh Kopwan Dewi Rukmini tersebut melalui peningkatan perekonomian kaum wanita dengan mengedepankan anggotanya sebagai pelaku utamanya. Hal tersebut dilakukan dengan kegiatan simpan pinjam yang mana masyarakat dapat menyimpan atau menabung uang mereka maupun meminjam uang sebagai modal usaha mereka. Kopwan sendiri memiliki tujuan untuk mengembangkan kualitas ekonomi para wanita yang ada di desa dan tentunya mensejahterakan para anggotanya.

Kopwan Dewi Rukmini dalam membuat suatu rencana untuk kedepannya mereka setiap tahunnya rutin melakukan rapat anggota tahunan dan keputusan yang diambil dalam rapat anggota ini ataupun semua pendapat yang dikemukakan oleh peserta rapat, bertujuan untuk memaksimalkan pemberdayaan untuk meningkatnya taraf perekonomian perempuan khususnya para anggota. Kopwan sendiri rutin melakukan pembinaan kepada para anggotanya saat pertemuan mengenai pemberian motivasi usaha, pengarahan, dan penanaman sifat disiplin agar para anggotanya tanggap akan tanggung jawabnya. Pelatihan kepada para anggota juga dilakukan misalnya membuat produk jamu, membuat tas anyaman tetapi sekarang ini sudah tidak berjalan lagi, dan jugu dulu Kopwan menyediakan peralatan ataupun bahan pokok lainnya bagi anggota yang sedang hajatan akan tetapi seiring berjalannya waktu mereka memilih dalam bentuk uang saja dari pada bahan bahan atau peralatannya. Sehingga dengan bergabung menjadi anggota Kopwan para ibu rumah tangga menjadi terbantu dalam hal permodalan agar usaha mereka dapat berkembang dan meningkatkan pendapatan mereka. Dengan begitu maka adanya Kopwan dapat meminimalisir ruang gerak rentenir.

2. Peran adanya kopwan Dewi Rukmini dalam meningkatkan perekonomian para anggota

Kopwan yang ada di desa ini sangat berperan untuk membatasi gerak rentenir yang kerap berkeliling di desa desa yang mana sasarannya kebanyakan kaum wanita atau ibu rumah tangga. Dan juga menjadi solusi bagi mereka yang takut mau pinjam uang ke rentenir jadi dengan dana yang mereka pinjam tersebut mereka dapat menggunakannya sebagai tambahan modal usaha misalnya yang usahanya mulai berkembang mereka dapat menambah karyawan menambah macam dagangan dan yang lainnya. Sehingga dana yang telah dikelola dengan baik tersebut dapat berkembang melalui usaha yang telah mereka lakukan dan pendapatan mereka pun otomatis juga meningkat. Dengan adanya Kopwan tersebut para ibu rumah tangga yang biasanya hanya mengandalkan uang dari para suaminya kini dapat berusaha membantu menambah pendapatan keluarga dengan dana pinjaman tersebut mereka membuka usaha sendiri dan selain sebagai wadah untuk melakukan simpan pinjam adanya kopwan tersebut juga bermanfaat untuk bermasyarakat sesama warga agar mereka yang hidup di desa tetap rukun.

3. faktor penghambat dan pendorong koperasi wanita Dewi Rukmini dalam meningkatkan pendapatan atau perekonomian para anggota

faktor penghambat yang ada Kopwan tersebut yakni keterbatasan dana karena hal tersebut anggota yang punya usaha besar atau bisa dibilang berkembang dengan baik tentunya memerlukan modal yang besar juga dan mereka tidak bisa

meminjam dana yang besar karena dana yang terbatas tersebut. Penghambat lainnya adalah kurangnya SDM karena pelatihan-pelatihan yang ada sebelumnya tidak berjalan untuk saat ini. Dan juga dari lamanya Kopwan ini berdiri mereka sangat kekurangan anggota karena para pengurus sangat selektif untuk menambahkan anggota untuk menghindari kemacetan dalam pembayaran sedangkan mereka sudah dihimbau dari pihak dinas Koperasi untuk menambahkan anggota.

Solusi dari hambatan tersebut untuk saat ini mereka melakukan pinjaman secara bergantian dan mendahulukan anggota yang sangat membutuhkan dana tersebut untuk bulan itu dan yang lainnya bisa menunggu untuk dana bulan depannya. Dan untuk masalah anggota mereka sambil berjalan nantinya akan menambahkan anggota dengan catatan yang dapat diajak bekerjasama dalam artian orang yang bertanggung jawab.

Faktor pendorong pada Kopwan adalah pengurusnya yang tegas, disiplin dan telaten sehingga walaupun dana yang ada terbatas tersebut dapat berkembang hingga saat ini dan mereka sangat selektif dalam menambahkan anggota jadi tidak ada yang mengalami kemacetan sampai sekarang. Dan anggota yang rukun dan kekeluargaan juga menjadi pendorong karena mereka semangat dan antusias untuk melakukan simpan pinjam dan mereka juga bertanggung jawab atas pinjaman mereka untuk mengembangkan usaha mereka agar menaikkan perekonomian keluarga khususnya pendapatan mereka sendiri.